

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan (**Jurnal Litjak**) **Volume 11, Nomor 2, Bulan Agustus Tahun 2018** berisi enam artikel yang beragam topik dan asal penulis. Jurnal ini sejak Volume 5 ada beberapa perubahan sesuai dengan Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia PDII LIPI Tahun 2005. Perubahan dimaksud meliputi: ukuran format lebih besar (A4), sistem penomoran (Tahun menjadi Volume, Edisi menjadi Nomor). Pada terbitan ini terjadi perubahan pada jumlah artikel dari delapan menjadi enam. Selain itu ada perubahan dalam susunan Dewan Redaksi sesuai dengan Surat Keputusan Kapuslitjak Nomor: 0647/H2/KP/2017 Tentang Pembentukan Dewan Redaksi Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan. Pada tahun ini, edisi bulan April tidak dapat terbit dikarenakan satu dan lain hal.

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi para peneliti, perekayasa, dosen, guru dan para praktisi pendidikan serta para pengamat pendidikan untuk mengirimkan artikel berkualitas ke jurnal ini dalam rangka pemenuhan persyaratan jabatan fungsional peneliti, perekayasa dan atau sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan.

Di samping itu, jurnal ini diharapkan menjadi media penyembarluasan (diseminasi) hasil-hasil penelitian, pengembangan, dan pemikiran. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan khususnya penyunting/mitra bebestari yang telah menyunting artikel-artikel yang dinilai layak terbit sehingga memungkinkan jurnal ini diterbitkan sesuai rencana.

Seperti halnya jurnal-jurnal yang lain, kami berharap bahwa jurnal ini dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi dan sumber informasi bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk para peneliti dan perekayasa pendidikan serta para pegiat penelitian pendidikan dan perekayasaan pendidikan di seluruh Indonesia.

Menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan maka kami mengharapkan kepada berbagai pihak untuk memberi kritik yang konstruktif dan saran yang simpatik untuk penyempurnaan jurnal ini di masa mendatang.

Selamat membaca

Salam Redaksi,

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR ABSTRAK	iii-vi
ABSTRACT SHEET.....	vii-x
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN RPP KURIKULUM 2013 REVISI 2017 MELALUI PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN DI MA BINAAN KOTA JAKARTA PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018 <i>IMPROVEMENT TEACHER COMPETENCE IN DEVELOPING RPP ON THE 2013 CURRIKULUM 2017 REVISION THROUGH ACCOMPANIMENT OF SUSTAINED IN MA TARGET CENTRAL JAKARTA TOWN LESSON 2017/2018</i> <i>Eni Rindarti</i>	1-19
BANTUAN PANDUAN “ONE TO FIVE” <i>HELP “ONE TO FIVE” GUIDE</i> <i>Edi Riyanto</i>	20-33
EKSPEDISI OASE UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA, PENGETAHUAN, DAN SCIENTIFIC WRITING SKILLS MATA PELAJARAN IPA <i>EKSPEDISI OASE’ TO IMPROVE STUDENT’S COOPERATION, KNOWLEDGEAND SCIENTIFIC WRITING SKILLSS OF SCIENCE SUBJECT</i> <i>Herni Budiati</i>	34-47
EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus di Enam Kota) <i>EVALUATION OF ASSESSMENT SYSTEM OF LEARNING OUTCOMES</i> (A Case Study in Six City) <i>Mahdiansyah</i>	48-63
PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR BAGI PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR REGULER: STUDI DI EMPAT DAERAH KUNJUNGAN KERJA PRESIDEN TAHUN 2017 <i>THE INFLUENCES OF ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT AND PROFESSIONAL COMPETENCE TOPRINCIPAL’S MANAGERIAL EFFECTIVENESS</i> <i>Irsyad Zamjani</i>	64-82
SKRINING TINGKAT ADIKSI PORNOGRAFI SISWA SMP DAN SMA TAHUN 2017 <i>PORNOGRAPHY ADDICTION LEVEL SCREENING ON YUNIOR AND SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN 2017</i> <i>Rahma Astuti</i>	83-98

LEMBAR ABSTRAK

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

Eni Rindarti

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui Pendampingan Berkelanjutan Di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 1-19.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Kurikulum 2013 melalui “Pendampingan yang berkelanjutan”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan pengawasan dengan guru di 3 MA binaan yang menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2017/2018: MA Negeri 3 Jakarta, MA Al Mudatsiriyah dan MA Jakarta Pusat berjumlah 28 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus; Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan tindakan, akting, pengamatan, dan refleksi. Waktu penelitian selama 4 bulan yaitu Juli sampai Oktober 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Pendampingan Berkelanjutan tersebut keaktifan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keaktifan guru MAN 3 meningkat dari 75% ke 92%; keaktifan guru MA Al Mudatsiriyah dari 63% ke 83%, dan keaktifan guru MA Jakarta Pusat meningkat dari 54% ke 79 %. Hal ini berdampak pada kompetensi guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 yang mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut ditunjukkan data kesesuaian RPP guru

Herni Budiati

Ekspedisi Oase untuk meningkatkan Kerja Sama, Pengetahuan, dan *Scientific Writing Skills* Mata Pelajaran IPA

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 35-48.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama, pengetahuan, dan Scientific Writing Skills (SWS) melalui ekspedisi oase. Penelitian dilaksanakan bulan Maret - April tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIIIB Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Surakarta. Pengumpulan data melalui observasi proses pembelajaran dan tes hasil belajar ranah pengetahuan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kerjasama, lembar penilaian SWS, dan tes hasil belajar ranah pengetahuan. Penelitian berlangsung dalam dua siklus, mengacu model Kemmis dan Taggart. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Capaian kerjasama prasiklus adalah 51,72%, siklus 1 62,07%, dan siklus 2 sebesar 82,76%. Capaian hasil belajar ranah pengetahuan prasiklus 48,27%, siklus 1 menjadi 51,72%, dan siklus 2 sebesar 79,31%. SWS pada prasiklus adalah 41,37%. Peningkatan SWS melalui permainan kartu pada siklus 1 adalah 65,51%, dan siklus 2 menjadi 82,76%. SWS melalui laporan percobaan pada siklus 1 adalah 58,62%, dan siklus 2 meningkat menjadi 75,86%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerjasama, pengetahuan dan SWS siswa kelas VIIIB Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 dapat

rata-rata dalam setiap komponen sebagai berikut: kondisi awal: 47%; siklus I: 64%; dan siklus II : 81%. Berdasarkan kajian teori dan hasil tindakan, simpulan hasil penelitian bahwa “Pendampingan Berkelanjutan” dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 di 3 MA binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: kompetensi , pendampingan berkelanjutan, RPP, Kurikulum 2013

Edi Riyanto

Bantuan Panduan “One to Five”

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 20-34.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar senam lantai gerakan meroda dalam pembelajaran penjasorkes melalui penerapan modifikasi pembelajaran dengan bantuan panduan “one to five”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya mempunyai 4 langkah yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIID SMP Negeri 3 Mrebet semester genap tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil tes, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan untuk data kuantitatif adalah analisis diskriptif komparatif. Adapun data kualitatif hasil observasi menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Terjadi peningkatan hasil belajar senam lantai gerakan meroda setelah adanya tindakan siklus I dan siklus II dimana nilai rata-rata hasil belajar senam lantai gerakan

ditingkatkan melalui ekspedisi oase.

Kata Kunci: diskusi, eksperimen, kartu otak atik seru (oase), kerjasama, *scientific writing skills*

Mahdiansyah

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di Enam Kota)

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 49-64.

Salah satu perubahan penting dalam Kurikulum 2013 yaitu penataan standar penilaian hasil belajar. Namun, peraturan baru yang mengatur sistem penilaian dirasakan oleh para guru menjadi sangat kompleks dengan berbagai instrumen penilaian untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Studi ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kebijakan sistem penilaian hasil belajar siswa jenjang pendidikan menengah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan diskusi kelompok terpusat kepada guru dan analisis dokumen pembelajaran yang digunakan guru. Temuan studi mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru, satuan pendidikan, dan Pemerintah belum dilaksanakan secara optimal guna meningkatkan mutu pembelajaran. Kompetensi guru dalam melakukan penilaian pun masih belum memadai.

Kata Kunci: penilaian hasil belajar, pendidikan menengah, kurikulum 2013.

meroda sebelum tindakan adalah 70,00, nilai rata-rata pada siklus I adalah 79,07, dan nilai rata-rata siklus II adalah 80,54. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 85% atau 24 siswa memperoleh nilai hasil belajar sama dengan atau lebih dari KKM 72. Dari target tersebut ternyata hasil belajar siswa terlampaui yaitu 89,29% atau 25 siswa melampaui KKM, Sehingga jumlah siswa yang hasil belajarnya di atas atau sama dengan KKM meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : *peningkatan, hasil belajar, panduan "one to five"*

Irsyad Zamjani

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 65-83.

Program Indonesia Pintar merupakan program unggulan Pemerintah yang bertujuan menjamin keberlangsungan akses pendidikan anak-anak usia sekolah dari keluarga prasejahtera. Namun demikian, banyak dilaporkan bahwa pelaksanaan program ini menghadapi berbagai kendala. Studi ini bertujuan mengeksplorasi berbagai masalah tersebut dengan memfokuskan pada aspek-aspek ketepatan sasaran, pencairan, dan pemanfaatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini menasar empat daerah yang menjadi lokasi kunjungan kerja Presiden pada tahun 2017, yaitu: Kab. Banyumas, Kab. Malang, Kota Tasikmalaya, dan Kab. Temanggung. Meskipun sejak bulan Agustus 2017, Pemerintah mulai mengganti sistem Kartu Indonesia Pintar dari

Rahma Astuti

Skrining Tingkat Adiksi Pornografi Siswa SMP dan SMA Tahun 2017

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 84-99.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat adiksi pornografi siswa di jenjang SMP dan SMA. Saat ini sudah banyak anak dan remaja yang kecanduan mengakses konten pornografi. Mengakses konten pornografi sangat berbahaya bagi seorang remaja, karena mereka belum mampu berpikir secara kritis sehingga dapat terlena dan larut dalam situs porno tersebut. Kecenderungan remaja untuk menonton film porno secara berulang-ulang, berdampak pada sulitnya berkonsentrasi dalam belajar. Akibat dari sulitnya berkonsentrasi tersebut mengakibatkan hasil belajar yang juga rendah. Instrumen yang digunakan adalah angket berupa pernyataan diri (*self report*) tentang kebiasaan remaja dalam berperilaku yang berkaitan dengan adiksi pornografi. Survey dilakukan di empat kabupaten/kota yaitu Jakarta, Semarang, Bantul dan Banda Aceh dengan sampel berjumlah 16sekolah dengan komposisi, 8 SMP dan 8 SMA. Dari seluruh responden siswa yang terjaring mengikuti skrining tingkat adiksi pornografi, ternyata hampir semuanya pernah terpapar materi pornografi. Pada awalnya sisa tidak menyadari atau tidak sengaja melihat konten pornografi ketika mereka membuka internet atau media sosial. Sebagian besar siswa mengaku mengetahui konten pornografi ketika berada di dalam rumah. Perangkat digital seperti telepon genggam yang disediakan orang tua dan baru dapat digunakan oleh anak ketika telah kembali ke

kartu konvensional menjadi kartu elektronik yang terintegrasi dengan sistem ATM, studi ini menyasar para penerima Kartu Indonesia Pintar konvensional karena jumlah yang bermigrasi ke ATM masih sangat sedikit. Melalui teknik pengumpulan data Diskusi Kelompok Terpumpun dan pengisian angket, hasil studi ini menunjukkan terdapat sejumlah penerima yang tidak tepat sasaran, literasi administrasi orang tua menjadi salah satu masalah lambatnya pencairan dana, dan pemanfaatan dana umumnya sudah sesuai aturan meskipun ada beberapa kasus yang berlawanan. Studi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan PIP terus mengalami perbaikan, namun kualitas pelayanannya perlu terus ditingkatkan. Studi ini merekomendasikan akselerasi pematangan basis data, perlunya fasilitas pendampingan di lapangan, dan pengembangan sistem pemantauan pemanfaatan dana berbasis tanggung jawab orangtua.

Kata kunci: Kartu Indonesia Pintar, ketepatan sasaran, pemanfaatan, pencairan, Program Indonesia Pintar

rumah selepas sekolah, menjadi salah satu alasan mengapa hal tersebut dapat terjadi.

Kata kunci: skrining, adiksi, pornografi,

ABSTRACT SHEET

The Abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

Eni Rindarti

Improvement Teacher Competence In Developing Rpp On The 2013 Kurikulum 2017 Revision through Accompaniment Of Sustained In MA Target Central Jakarta Town Lesson 2017/2018

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 1-19.

This study aims to improve the competence of teachers in developing the implementation plan of learning (RPP) on Curriculum 2013 through "Accompaniment of sustained". This study is a supervisory action research with of teachers in 3 MA targeted that implementing the 2013 Curriculum the 2017/2018 school year: MA Negeri 3 Jakarta, MA Al Mudatsiriyah and MA Jakarta Pusat amounted to 28 people. This study consists of two cycles; each cycle consists of four stages: planning action, acting, observing, and reflection. The research time for 4 months is Juli to October 2017. The results showed that with the Accompaniment of sustained, competence of teachers in developing the RPP Curriculum 2013 revision 2017 has increased from the initial conditions to cycle I and cycle II. The results showed that with the Accompaniment of sustained the activeness of teachers increased from cycle I to cycle II. Teacher MAN 3 activity increased from 75% to 92%; the activity of MA Al Mudatsiriyah teachers from 63% to 83%, and the activeness of Central Jakarta MA teachers increased from 54% to 79%. This has an impact on teacher competence in developing the 2017 revised RPP

Herni Budiati

'Ekspedisi Oase' to Improve Student's Cooperation, Knowledge And Scientific Writing Skillss Of Science Subject

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 35-48.

This study aims at improving cooperation, knowledge, and Scientific Writing Skillss (SWS) through the Ekspedisi Oase. This Research was conducted from March to April in academic year 2016/2017. The subjects of the study were students of class VIIIB of SMP Negeri 22 Surakarta. The data were collected through observation of learning process and test of learning achievement of the knowledge domain. The instruments consisted of the observation sheet of student's cooperation, the evaluation sheet of SWS, and knowledge learning achievement test. The study took place in two cycles referred to the Kemmis and Taggart models. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The result showed that cooperation skillss on pre-cycle was 51.72%, in cycle 1 increased to 62.07%, and in cycle 2 increased to 82.76%. The achievement of knowledge of learning outcomes on pre-cycle was 48.27%, in cycle 1 increased to 51.72%, and in cycle 2 to 79.31%. The achievement of SWS in pre-cycle was 41,37%, in cycle 1 SWS through card game description increased to 65,51%, and in cycle 2 became 82,76%. While in SWS through experiment reporting in cycle 1 reached 58,62%, and in cycle 2 became to 75,86%. This research concludes that the cooperation skillss,

Curriculum 2013 which has improved from initial condition to cycle I and cycle II. The increase is shown the data of conformity of average teacher RPP in each component as follows: initial condition: 47%; cycle I: 64%; and cycle II: 81%. Based on the study of theory and outcome of action, conclusion of research result that “ Accompaniment of sustained “ can improve teacher competence in developing RPP Curriculum 2013 revision 2017 in 3 MA target Central Jakarta Town Lesson 2017/2018.

Keywords: *competence, accompaniment of sustained, RPP, Curriculum 2013*

Edi Riyanto

Help “One to Five” Guide

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 20-34.

The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes of cartwheel floor gymnastics in physical education through the application of learning modifications with the help of “one to five” guide. This research method uses classroom action research consisting of two cycles, each of which has four steps: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The research subjects were students of class VIIID SMP Negeri 3 Mrebet even semester 2017/2018 school year as many as 28 students consisting of 16 male students and 12 female students. Data collection techniques use test results, and observation. The analytical technique used for quantitative data is comparative descriptive analysis. The qualitative data of the observations using qualitative descriptive analysis. There was an

knowledge, and SWS of VIIIB students of SMPN 22 Surakarta in the academic year 2016/2017 can be improve by ekspedisi oase.

Key word: *discussion, experiment, fun brain card (oase), cooperation, scientific writing skills*

Mahdiansyah

Evaluation Of Assessment System of LearningOutcomes (A Case Study In Six City)

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 49-64.

One of the essential changes in the Curriculum 2013 is the standard setting of assessment of learning outcomes. However, the new regulation governing the assessment system is perceived by teachers to be so complex with various assessment instruments to evaluate student learning outcomes. This study aims to examine the policy implementation of assessment system of student learning outcomes at secondary education level. The study used a qualitative approach by conducting focus group discussions with teachers and document learning analysis used by teachers. The findings of the study revealed that assessment of learning outcomes conducted by teachers, educational units, and the Government has not been optimally utilized to improve the quality of learning. Then, teacher competence in doing assessment of learning result still weak.

Keywords: *student assessment of learning outcomes, secondary education, curriculum 2013.*

increase in the results of learning the movements of the cartwheel gymnastics after the action of cycle I and cycle II where the average value of learning the floor gymnastics before the action of the movement was 70.00, the average value in the first cycle was 79.07, and the average score the average cycle II is 80.54. The indicator of the success of this study is 85% or 24 students get the value of learning outcomes equal to or more than the KKM 72. From these targets it turns out that student learning outcomes are exceeded that is 89.29% or 25 students exceed the KKM, so the number of students whose learning outcomes are above or the same as the KKM increased significantly.

Keywords: improvement, learning outcomes, "one to five" guidelines

Irsyad Zamjani

The Implementation of Smart Indonesia Program for the Recipients of Conventional Smart Indonesia Card:

The Study in Four Districts of President's Working Visits In 2017

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 65-83.

The Smart Indonesia Program is the Government's flagship program to keep school-age children from underprivileged families remain in schools. However, many reported that its implementation met various obstacles. This study aimed to explore these problems by focusing on three aspects: target accuracy, disbursement, and utilization. Using a qualitative approach, the study was conducted in four districts of President Jokowi's working visits in 2017,

Rahma Astuti

Pornography Addiction Level Screening on Junior And Senior High School Students In 2017

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 11, No.2, Agustus 2018, Hal 84-99.

This study aims to find out how the level of pornography addiction of students in junior and senior high school. There are now many children and adolescents who are addicted to access pornographic content. Accessing pornographic content is very dangerous for a teenager, because they have not been able to think critically so they can fall asleep and dissolve in the porn site. The tendency of teenagers to watch pornographic films over and over, has an impact on the difficulty of concentrating in learning. As a result of the difficulty of concentrating it results in low learning outcomes. The instrument used is a questionnaire in the form of a self report about the habits of adolescents in behaving related to pornography addiction. The survey was conducted in four districts / cities, namely Jakarta, Semarang, Bantul and Banda Aceh with a sample of 16 schools with composition, 8 middle schools and 8 high schools. Of all student respondents who were caught following the screening of pornography addiction levels, almost all of them had been exposed to pornographic material. Initially the rest is unaware or accidentally sees pornographic content when they open the internet or social media. Most students claim to know pornographic content while in the house. Digital devices such as mobile phones provided by parents and can only be used by children when they have returned home after school, is one of the reasons why this happened.

namely: Banyumas District, Malang District, Tasikmalaya City, and Temanggung District. Although since August 2017, the Government has begun to replace the Smart Indonesia Card system from conventional to the one integrated with ATM system, this study targeted the conventional KIP recipients because they remained 75% of the population. Through focus group discussions and questionnaires, this study found some recipients were not qualified; administration literacy of parents was among the reasons behind the funds' slow disbursement; and the use of funds was generally in accordance with the rules despite several opposite cases. To conclude, the implementation of Smart Indonesia Program does show some significant progress, even though there are rooms for improvement. Several policy options to recommend are: accelerating database synchronization; providing mentoring facilities in the field; and developing a monitoring system based on parental responsibility.

Keywords: *disbursement, Smart Indonesia Card, Smart Indonesia Program, target accuracy, utilization*

Keywords: *screening, addiction, pornography*